

Judul Populer: Solar Power Irrigation di Lahan Kering

Judul Inggris : Solar Power Irrigation in Dryland

Judul Riset: Pengembangan Solar Power Irrigation di Lahan Kering dengan Menggunakan Disc Irrigation System

### **Deskripsi Singkat**

Permasalahan ketersediaan air berdampak pada produktivitas lahan kering yang tidak memiliki infrastruktur irigasi dan mengandalkan hujan. Akibatnya produktivitas lahan menurun. Untuk mengatasi hal tersebut adalah menjaga ketersediaan air yang cukup untuk setiap kali tanam. Inovasi ini menawarkan sistem irigasi otomatis bertenaga surya yang bekerja dengan menjaga kelembutan tanah pada rentang air tersedia, sehingga tidak terjadi evaporasi berlebih dan kehilangan air

*Water availability issues impacting on the productivity of the dry land because there is no good irrigation infrastructure. Land productivity is lowered and need a solution to maintain the availability of water. This innovation offers a solar-powered irrigation system that works to keep the soil moisture over a range of water available so there is no excessive evaporation*

### **Keunggulan**

Sistem irigasi bekerja secara otomatis dan terkendali. Sistem irigasi ini menggunakan energi surya yang cukup tersedia di Indonesia. Biaya satu unit irigasi otomatis bertenaga surya relatif murah dan perawatannya juga mudah.

**Inovator:** Setyanto Krido Saptomo, Budi Indra Setiawan, Popi Redjekiningrum Dwi M, I Wayan Budiasa, Yudi Chadirin

### **Profil Ketua Inovator**



SATYANTO KRIDO SAPTOMO lahir di JAKARTA pada 11-April-1973. Dosen aktif di Departemen TEKNIK SIPIL DAN LINGKUNGAN Fakultas TEKNOLOGI PERTANIAN IPB ini juga menjabat sebagai KETua Program Studi S2 Teknik Sipil dan Lingkungan. Beliau menempuh S1 dan S2 di bidang Teknik Pertanian serta S3 di Kyushu University pada bidang Irrigation Water Management. Penelitian beliau tentang “Pengembangan Irigasi bertenaga Surya di Lahan Kering dengan Menggunakan Disc Irrigation System” telah berhasil membawa beliau menjadi salah satu inovator dalam 106 Inovasi Indonesia versi *Business Innovation Center* (BIC) pada tahun 2014. Beberapa penelitian yang beliau lakukan didanai oleh hibah penelitian DIKTI dan KKP3N Litbang Pertanian. Saat ini beliau fokus mengembangkan teknologi pengelolaan air ramah lingkungan dan *Low Impact Development*.

